

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar belakang Masalah

Secara umum kegiatan investasi dapat diartikan sebagai kegiatan penanaman modal atau penanaman dana yang dilakukan pada saat sekarang (*current*) dalam berbagai wujud aktiva untuk memperoleh penghasilan di masa yang akan datang (*future*). Ada dua atribut yang melekat pada kegiatan investasi yaitu masalah “waktu” dan “risiko” yang dapat dijelaskan sebagai berikut : pengeluaran uang (pengorbanan) dilakukan pada saat sekarang yang bersifat pasti, sedangkan hasilnya baru akan diperoleh pada masa yang akan datang besarnyatidak pasti yang mencerminkan risiko. Secara umum masyarakat pemodal (investor) yang akan melakukan investasi, terlebih dahulu melakukan pengamatan dan penilaian terhadap perusahaan yang akan dipilih dengan terus memantau laporan keuangan perusahaan-perusahaan tersebut terutama perusahaan yang sudah *go public*. Berdasarkan laporan keuangan tersebut dapat diketahui kinerja perusahaan dalam menjalankan kegiatan usaha dan kemampuan perusahaan dalam mendayagunakan aktivitas usahanya secara efisien dan efektif serta faktor di luar perusahaan ekonomi, politik, finansial dan lain-lain .

Sebelum melakukan keputusan investasi, investor dihadapkan pada keinginan untuk mendapatkan hasil pengembalian yang maksimal dari nilai investasi dan tingkat resiko yang dihadapi. Keuntungan yang diperoleh investor dimasa mendatang berupa capital gain atau dividen yield. Apabila seorang

investor menginginkan *return* yang tinggi maka ia harus bersedia menanggung risiko lebih tinggi, demikian pula sebaliknya bila menginginkan *return* rendah maka risiko yang akan ditanggung juga rendah. Perusahaan yang berkinerja baik akan memberikan tingkat pengembalian yang lebih baik dibandingkan pada perusahaan yang berkinerja tidak baik. Untuk itu diharapkan suatu kinerja yang baik pada perusahaan yang dijadikan tempat berinvestasi. Calon investor dan investor potensial memiliki kepentingan untuk mampu memprediksi seberapa besar tingkat pengembalian investasi mereka (Suharli dan Oktorina, 2005). Hal yang dilakukan adalah menganalisa laporan keuangan perusahaan yang bersangkutan dimana laporan keuangan merupakan pencerminan prestasi manajemen perusahaan pada periode tertentu. Kasmir (2009:91) hasil analisis laporan keuangan juga akan memberikan informasi tentang kelemahan dan kekuatan yang dimiliki perusahaan. Melalui analisis ini investor akan dapat menilai kemampuan profitabilitas perusahaan, kualitas kinerja perusahaan, serta prospek perusahaan di masa depan.

Pengambilan keputusan investasi terhadap saham perusahaan emiten yang ada di pasar modal memerlukan berbagai informasi yang lengkap, relevan, tepat dan cepat yang digunakan sebagai bahan pertimbangan dan perhitungan dengan menggunakan analisis yang mendalam. Hal ini dimaksudkan agar pihak investor dapat memprediksi tingkat pengembalian (*return*) yang diharapkan akan diterima pada masa mendatang. Salah satu alat yang digunakan oleh investor dalam pengambilan keputusan investasi adalah menggunakan analisis fundamental (Jauri dan Wibowo, 2004). Analisis fundamental merupakan teknik analisis saham yang

mempelajari tentang keuangan mendasar dan fakta ekonomi dari perusahaan sebagai langkah penilaian harga saham perusahaan (Francis, 1988).

Dalam Penelitian ini, peneliti menggunakan faktor fundamental yaitu rasio keuangan sebagai acuan dalam memprediksi tingkat pengembalian investasi dimana rasio yang digunakan adalah : (1) rasio profitabilitas; (2) rasio likuiditas; (3) rasio leverage (hutang); dan (4) rasio aktivitas (5) rasio pertumbuhan. Analisis rasio mampu menjelaskan hubungan antara variabel-variabel yang bersangkutan sehingga dapat digunakan untuk menilai suatu kondisi keuangan dan dapat dipakai sebagai dasar perbandingan dari waktu ke waktu (Miswanto, 1998:81). Profitabilitas mampu mengukur efisiensi penggunaan aktiva perusahaan dan memberi gambaran tentang efektivitas pengelolaan perusahaan. Likuiditas menunjukkan kemampuan perusahaan mendanai operasional perusahaan dan melunasi kewajiban jangka pendeknya. Rasio likuiditas adalah kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban jangka pendek baik yang menyangkut kebutuhan operasional maupun kepada kreditor.

Sedangkan rasio leverage digunakan untuk menghitung seberapa jauh dana yang disediakan oleh kreditor terhadap perusahaan tersebut. Rasio aktivitas menunjukkan bagaimana perusahaan menjalankan operasi perusahaannya. Rasio ini sering digunakan dalam analisis investasi dan diharapkan mampu memprediksi tingkat pengembalian investasi. Rasio pertumbuhan ini merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan mempertahankan posisi ekonominya di tengah pertumbuhan perekonomian dan sektor usahanya. Memprediksi atau meramalkan dapat diartikan dengan bagaimana memperkirakan kondisi yang

akan terjadi di masa yang akan datang. Kasmir (2010:144) mengatakan bahwa dasar untuk memperkirakan kondisi ke depan dapat kita gunakan data masa lalu, makin banyak data masa lalu akan makin baik faktor yang mempengaruhi di masa yang akan datang.

Penelitian Suharli dan Oktorina (2005) menunjukkan bahwa likuiditas dapat memprediksi tingkat pengembalian investasi sedangkan leverage tidak terbukti mampu memprediksi return investasi. Hal ini berbeda dengan penelitian Felicia dan Wirawan (2007) yang menyatakan bahwa kedua rasio tersebut tidak dapat memprediksi return investasi dan juga penelitian yang dilakukan Pasaribu (2011) yang menyatakan bahwa rasio profitabilitas, rasio likuiditas, rasio utang dan rasio aktivitas tidak dapat memprediksi tingkat pengembalian investasi. Sedangkan penelitian yang dilakukan Hadianto (2005) dalam meneliti “Memprediksi Tingkat Pengembalian Investasi Melalui Rasio Profitabilitas, Likuiditas dan Leverage (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Listing Di BEJ Periode Pengamatan Tahun 2001-2004” bahwa rasio profitabilitas terhadap pengembalian investasi memiliki hubungan yang positif dan signifikan, rasio likuiditas terhadap pengembalian investasi memiliki hubungan yang negatif dan tidak signifikan, rasio leverage terhadap pengembalian investasi memiliki hubungan yang positif dan signifikan.

Penelitian ini melanjutkan penelitian dari Pasaribu (2011). Yang membedakan dari penelitian ini adalah tahun penelitian, sampel dan penambahan variabel. Berdasarkan uraian diatas dan penelitian terdahulu yang memberikan hasil yang berbeda-beda, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih

lanjut mengenai return investasi, dengan judul “**Memprediksi Tingkat Pengembalian Investasi Melalui Analisis Rasio Profitabilitas, Likuiditas, Leverage, Aktivitas dan Pertumbuhan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI**”.

### **1.2 Identifikasi Masalah**

1. Faktor apa saja yang dapat mempengaruhi tingkat pengembalian investasi?
2. Bagaimana cara memprediksi tingkat pengembalian investasi?
3. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi investor untuk melakukan investasi?
4. Apakah rasio profitabilitas, likuiditas, leverage, aktivitas dan pertumbuhan dapat memprediksi tingkat pengembalian investasi ?

### **1.3 Pembatasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka peneliti membatasi masalah pada hal-hal berikut :

1. Penelitian ini hanya meneliti tentang cara memprediksi tingkat pengembalian investasi
2. Peneliti hanya menggunakan rasio profitabilitas, likuiditas, hutang, aktivitas dan pertumbuhan untuk mengukur tingkat pengembalian investasi.

#### 1.4 Rumusan Masalah

1. Apakah rasio profitabilitas dapat digunakan untuk memprediksi tingkat pengembalian investasi ?
2. Apakah rasio likuiditas dapat digunakan untuk memprediksi tingkat pengembalian investasi ?
3. Apakah rasio leverage dapat digunakan untuk memprediksi tingkat pengembalian investasi ?
4. Apakah rasio aktivitas dapat digunakan untuk memprediksi tingkat pengembalian investasi ?
5. Apakah rasio pertumbuhan dapat digunakan untuk memprediksi tingkat pengembalian investasi ?

#### 1.5 Tujuan Penelitian

1. Untuk menguji apakah rasio profitabilitas dapat digunakan untuk memprediksi tingkat pengembalian investasi.
2. Untuk menguji apakah rasio likuiditas dapat digunakan untuk memprediksi tingkat pengembalian investasi.
3. Untuk menguji apakah rasio leverage dapat digunakan untuk memprediksi tingkat pengembalian investasi.
4. Untuk menguji apakah rasio aktivitas dapat digunakan untuk memprediksi tingkat pengembalian investasi.
5. Untuk menguji apakah rasio pertumbuhan dapat digunakan untuk memprediksi tingkat pengembalian investasi.

## 1.6 Manfaat Penelitian

Ada pun manfaat yang ingin di peroleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi para investor, investor potensial atau analisis dapat memberikan acuan pengambilan keputusan investasi terkait dengan tingkat pengembalian investasi perusahaan.
2. Bagi pihak manajemen perusahaan, mampu menyajikan kinerja terbaik untuk memperbaiki profitabilitas, likuiditas, hutang dan aktivitas.
3. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini diharapkan mampu menjadi dasar atau acuan untuk penelitian selanjutnya yang lebih baik dan semakin reliable.